



MODEL KEBERLANGSUNGAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN KELUARGA PADA INDUSTRI FURNITUR INDONESIA

SONNY AGUSTIAWAN



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA *

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Keberlangsungan Jangka Panjang Perusahaan Keluarga pada Industri Furnitur Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Sonny Agustiawan
K1601221021



RINGKASAN

SONNY AGUSTIAWAN. Model Keberlangsungan Jangka Panjang Perusahaan Keluarga Pada Industri Furnitur Indonesia. Dibimbing oleh ARIF IMAM SUROSO, ELISA ANGGRAENI, dan AGUS W SUHADI.

@Hak cipta milik IPB University

Perusahaan keluarga memiliki peran yang besar terhadap perkembangan negara khususnya dalam hal ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Jumlah perusahaan keluarga di Indonesia sebesar 70 persen dari jumlah total perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Namun, tidak banyak perusahaan keluarga yang mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang, sebanyak 85% perusahaan keluarga gagal dalam lima tahun pertama, dari perusahaan yang berhasil bertahan hanya 30% yang dapat bertahan hingga generasi kedua, kemudian hanya 12% yang dapat bertahan hingga generasi ketiga dan hanya 4% yang dapat bertahan hingga generasi keempat dengan kondisi kinerja yang baik.

Perusahaan keluarga di Indonesia berada pada setiap jenis industri salah satunya pada industri furnitur. Industri furnitur merupakan industri strategis di Indonesia, karena pertumbuhannya termasuk ke dalam lima besar pertumbuhan industri tertinggi pada sektor non migas. Industri furnitur berkontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 1,43% pada tahun 2021 atau senilai Rp 42,17 triliun dan menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 819.800 orang dengan jumlah perusahaan sebanyak 1.375 perusahaan. Industri furnitur mengalami perubahan lingkungan bisnis secara terus menerus, paling tidak dalam satu dekade terakhir terdapat dua perubahan yang berdampak signifikan yaitu masuknya perusahaan global industri furnitur ke Indonesia dan wabah penyakit Covid-19. Namun industri furnitur memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang dalam beberapa tahun kedepan karena diproyeksikan pendapatan industri furnitur dunia pada tahun 2027 sebesar USD 931,9 miliar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan merancang model keberlangsungan jangka panjang perusahaan keluarga industri furnitur Indonesia, dengan menganalisis pengaruh variabel *family involvement*, *social capital*, *innovation capability*, *corporate sustainable longevity* (CSL), dan *change readiness* terhadap *firm performance* perusahaan keluarga industri furnitur Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan alternatif strategi yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan CSL pada perusahaan keluarga industri furnitur Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan dua metode, diawali dengan metode kuantitatif dan dilanjutkan dengan metode kualitatif. Dalam metode kuantitatif dilakukan dengan PLS-SEM menggunakan beberapa tahapan pengujian dan analisis, pertama analisis model pengukuran tingkat dimensi, kemudian analisis model pengukuran tingkat variabel, lalu analisis model struktural, dan terakhir analisis kebaikan atau kecocokan model. Setelah model diuji dan dianalisis maka selanjutnya melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan melakukan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode AHP untuk merumuskan strategi prioritas dalam meningkatkan kemampuan CSL perusahaan keluarga industri furnitur Indonesia.

Pengumpulan data dalam metode kuantitatif dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 371 responden yang merupakan pelaku pada

perusahaan keluarga industri furnitur di Indonesia berlokasi usaha di pulau Jawa dan perusahaannya telah dipimpin oleh minimum generasi kedua. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 161 kuesioner atau sekitar 43,40% dan dari kuesioner yang kembali terdapat 103 kuesioner yang memenuhi kriteria. Data wawancara diperoleh dari lima orang yang terdiri dari tiga orang *key involvement* dalam perusahaan keluarga yang merupakan pemilik dan merupakan generasi penerus dari perusahaan keluarga industri furnitur berlokasi dipulau Jawa, serta satu orang konsultan dibidang perusahaan keluarga, dan satu orang akademisi.

Pada hasil penelitian kuantitatif diketahui bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima atau telah terbukti secara statistik, sehingga dapat diketahui bahwa modal sosial dan keterlibatan keluarga memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap kemampuan bertahan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (CSL) dan kemampuan atau kapabilitas inovasi perusahaan. Selain itu kapabilitas inovasi juga memiliki pengaruh yang positif terhadap CSL, kemudian kapabilitas inovasi perusahaan dan CSL juga mempengaruhi secara positif kinerja perusahaan. Hasil lainnya juga diketahui bahwa kesiapan berubah merupakan moderator yang positif antara pengaruh CSL dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui kebaruan berupa temuan bahwa modal sosial dan kesiapan berubah memiliki dampak yang besar pada kemampuan CSL dan kinerja perusahaan keluarga industri furnitur Indonesia.

Dari hasil penelitian kualitatif dapat diketahui bahwa model penelitian akhir telah sejalan atau sesuai dan relevan dengan kondisi pada industri yang sebenarnya, serta strategi prioritas dalam meningkatkan kemampuan CSL adalah melakukan pengembangan kompetensi SDM dan generasi penerus. Hal ini juga merupakan kebaruan berikutnya yang diperoleh dari hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa dengan melakukan pengembangan kompetensi SDM dan generasi penerus maka perusahaan akan memiliki sumber daya yang memiliki berbagai kemampuan dalam melakukan inovasi dan kesiapan untuk melakukan berbagai perubahan. Hal ini akan berdampak kepada peningkatan kemampuan CSL perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan.

Kata kunci: industri furnitur Indonesia, kemampuan bertahan hidup jangka panjang perusahaan, kesiapan berubah, kinerja perusahaan, modal sosial, perusahaan keluarga



SUMMARY

SONNY AGUSTIAWAN. Family Business Corporate Sustainable Longevity Model on Indonesia Furniture Industry. Supervised by ARIF IMAM SUROSO, ELISA ANGGRAENI, and AGUS W SUHADI.

Family businesses play a significant role in national development, particularly in terms of economic growth and employment. The number of family businesses in Indonesia is 70 percent of the total number of companies operating in Indonesia. However, not many family businesses are able to survive in the long term, as many as 85% of family businesses fail within the first five years, of the companies that succeed only 30% can survive until the second generation, then only 12% can survive until the third generation and only 4% can survive until the fourth generation with good performance conditions.

Family businesses in Indonesia exist in every industry, including the furniture industry. The furniture industry is a strategic industry in Indonesia, because its growth is included in the top five highest industrial growth in the non-oil and gas sector. The furniture industry contributed 1.43% of Indonesia's GDP in 2021, or IDR 42.17 trillion, and directly employed 819,800 people across 1,375 companies. The furniture industry is experiencing continuous changes in the business environment, at least in the last decade there have been two changes that have had a significant impact, they are the entry of global furniture industry companies into Indonesia and the Covid-19 outbreak. However, the furniture industry has the potential to continue growing and developing in the coming years, with projected global furniture industry revenues reaching USD 931.9 billion by 2027.

Based on this explanation, this study was conducted with the aim of designing a corporate sustainable longevity model for family businesses in the Indonesian furniture industry, by analyzing the influence of family involvement, social capital, innovation capability, corporate sustainable longevity (CSL), and change readiness on firm performance. This study also aims to determine alternative strategies that companies can use to improve CSL capabilities in family businesses Indonesia furniture industry.

This research was conducted using two methods, starting with a quantitative method and continuing with a qualitative method. In the quantitative method, it was carried out using PLS-SEM using several stages of testing and analysis, first, analysis of the dimension level measurement model, then analysis of the variable level measurement model, then analysis of the structural model, and finally analysis of the goodness of fit or model fit. After the model was tested and analyzed, the next step was to conduct research using a qualitative method by conducting interviews which were then analyzed using the AHP method to formulate strategic priorities in improving the CSL capabilities of Indonesian family furniture industry companies.

Data collection using a quantitative method was carried out by distributing questionnaires to 371 respondents who were actors in family businesses Indonesia furniture industry located on the island of Java and whose companies were led by a minimum of the second generation. The number of returned questionnaires was 161 questionnaires or around 43.40% and of the returned questionnaires there were 103 questionnaires that met the criteria. Interview data was obtained from five people

@Hak cipta milik IPB University



consisting of three key involvement people in family businesses who are the owners and the next generation of the family businesses furniture industry located on the island of Java, as well as one consultant in the field of family businesses, and one academic.

The results of quantitative research show that all research hypotheses are accepted or have been statistically proven, so that social capital and family involvement have a direct positive influence on the corporate sustainable longevity (CSL) and the company's innovation capability. In addition, innovation capability also has a positive influence on CSL, then the company's innovation capability and CSL also positively influence company performance. Other results also show that readiness to change is a positive moderator between the influence of CSL and company performance. Based on the results of this study, the novelty is the finding that social capital and readiness to change have a significant impact on the CSL capability and performance of family businesses in the Indonesian furniture industry.

From the results of qualitative research, the final research model is in line or appropriate and relevant to the actual conditions in the industry, and the strategic priority in improving CSL capabilities is to develop the competencies of human resources and the next generation. This is also the next novelty obtained from the research results, based on the research results, by developing HR capability and the next generation, the company will have resources that have various abilities in carrying out innovation and readiness to make various changes. This will have an impact on improving the company's CSL capabilities, which will ultimately result in improved financial and non-financial performance of the company.

Keywords: company performance, corporate sustainable longevity, family firms, Indonesian furniture industry, readiness to change, social capital,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB

MODEL KEBERLANGSUNGAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN KELUARGA PADA INDUSTRI FURNITUR INDONESIA

SONNY AGUSTIAWAN

Disertasi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Doktor Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Dr. Indra Wahyudi, S.T, M.M.
2. Dr. Raden Dikky Indrawan, S.P, M.M.

Anggota Promosi Luar Komisi pada Sidang Promosi Terbuka:

1. Dr. Indra Wahyudi, S.T, M.M.
2. Dr. Raden Dikky Indrawan, S.P, M.M.



Judul Disertasi : Model Keberlangsungan Jangka Panjang Perusahaan Keluarga pada Industri Furnitur Indonesia
Nama : Sonny Agustiawan
NIM : K1601221021

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Arif Imam Suroso, M.Sc.



Pembimbing 2:
Dr. Elisa Anggraeni, S.T.P., M.Sc.



Pembimbing 3:
Prof. Dr. Ir. Agus W. Soehadi, M.S.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc
NIP 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 196812291992031016



Tanggal Ujian Tertutup : 02 Juni 2026
Tanggal Ujian Terbuka : 30 Juli 2026

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Manajemen dan Bisnis, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor (SB IPB), dengan judul *Model Keberlangsungan Jangka Panjang Perusahaan Keluarga Pada Industri Furnitur Indonesia*.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Komisi Pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Arif Imam Suroso, M.Sc. selaku Ketua Komisi Pembimbing, serta Dr. Elisa Anggraeni, S.T.P., M.Sc. dan Prof. Ir. Agus W. Soehadi, M.Sc., Ph.D. selaku Anggota Komisi Pembimbing, atas bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para Penguji Luar Komisi, yaitu Dr. Raden Dicky Indrawan, S.P., M.M. dan Dr. Indra Wahyudi, S.T., M.M. atas telaah, saran, dan koreksi yang sangat berharga dalam proses evaluasi dan penyempurnaan disertasi ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Dekan Sekolah Bisnis IPB University, Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsan, M.S., Ketua Program Studi Pascasarjana Manajemen dan Bisnis, Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc., serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Sekolah Bisnis IPB University atas dukungan akademik, administratif, dan kelembagaan selama penulis menempuh studi doktoral di Sekolah Bisnis IPB University.

Penghargaan penulis sampaikan kepada para responden, pakar, narasumber, Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO), dan seluruh pihak yang telah membantu penyediaan data, informasi, serta berbagai masukan substantif selama proses penelitian disertasi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Manajemen dan Bisnis khususnya angkatan DMB 19, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama masa studi di Sekolah Bisnis IPB University.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sangat besar dan tulus kepada keluarga tercinta, Papa Azan Muhamad Tanamas dan Mama Melda Budiantina Sesunan, kedua anak kesayanganku Gyan Pranaja Azano dan Aurora Prais Dianti, kedua saudaraku Endy Maytazan, S.E., dan dr. Bobtriy Tanamas, Sp.OT., serta ipar, keponakan, dan seluruh keluarga besar, atas doa, kasih sayang, pengertian, dan dukungan moril serta materil yang tiada henti selama penulis menjalani studi doktoral. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan kerja di PT. Tanamas Industry Komunitas, rekan-rekan sejawat di Universitas Prasetiya Mulya khususnya UNRS, GE Seminatan, dan Panda 7. Dukungan dari seluruh pihak menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian dan penulisan disertasi ini.

Penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen dan bisnis, khususnya dalam kajian terkait perusahaan keluarga dan manajemen strategik, serta menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam menjalankan serta mempertahankan perusahaan keluarga dalam jangka waktu yang panjang.

Bogor, Juli 2026
Sonny Agustiawan

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	10
1.6 Kebaruan	11
II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Dalam Perusahaan Keluarga	12
2.2 <i>Corporate Sustainable Longevity (CSL)</i>	15
2.3 <i>Family Involvement</i> Dalam Perusahaan	16
2.4 <i>Innovation Capability</i>	17
2.5 <i>Social Capital</i>	18
2.6 <i>Change Readiness</i>	19
2.7 <i>Firm Performance</i>	20
2.8 Kerangka Penelitian	24
III METODE	36
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2 Desain Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengolahan dan Prosedur Analisis Data	39
3.5 Definisi Operasional	47
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Analisis Deskriptif Profil Responden Penelitian Kuantitatif	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel Penelitian	54
4.3 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	65
4.4 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	90
4.5 Analisis Keباikan dan Kecocokan Model	106
4.6 Analisis dan Perumusan Strategi	110
4.7 Implikasi Manajerial	130
4.8 Implikasi Teoritis	132
4.9 Keterbatasan Penelitian	135
V SIMPULAN DAN SARAN	136
5.1 Simpulan	136
5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	150
RIWAYAT HIDUP	177



DAFTAR TABEL

1	Penelitian sebelumnya terkait konstruk	22
2	Telaah literatur hipotesis	33
3	Tahapan pengujian penelitian	42
4	Skala penilaian perbandingan berpasangan	44
5	Tahapan proses penelitian	46
6	Variabel dan dimensi penelitian	49
7	Karakteristik perusahaan responden	51
8	Karakteristik responden	52
9	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Family Involvement</i> (FIT)	54
10	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Social Capital</i> (SCL)	56
11	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Corporate Sustainable Longevity</i> (CSL)	58
12	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Innovation Capability</i> (FIC)	61
13	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Change Readiness</i> (CRS)	62
14	Statistik deskriptif indikator variabel <i>Firm Performance</i> (FPE)	64
15	<i>Outer loading</i> indikator model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi akhir	70
16	Reliabilitas dan validitas kovergen model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi akhir	72
17	Fornell dan Larcker model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi akhir	73
18	HTMT model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi akhir	74
19	Fornell dan Larcker model pengukuran tingkat variabel evaluasi kedua	81
20	HTMT model pengukuran tingkat variabel	83
21	<i>Outer loading</i> indikator model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat variabel evaluasi akhir	84
22	Reliabilitas dan validitas kovergen model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat variabel evaluasi akhir	85
23	Nilai <i>inner</i> VIF model struktural	90
24	Pengujian hipotesis	91
25	Pengujian mediasi model struktural	102
26	<i>F-square</i> model struktural	105
27	<i>R-square</i> model penelitian	108
28	<i>Q-square</i> model penelitian	109
29	GoF <i>index</i> model penelitian	109
30	SRMR model penelitian	110
31	PLS <i>predict</i> model penelitian	110
32	Faktor internal dan eksternal	118
33	Matrik SWOT	119

DAFTAR GAMBAR

1 Peta penelitian perusahaan keluarga	12
2 Kerangka konseptual penelitian	32
3 Struktural model PLS-SEM	40
4 Hierarki AHP	45
5 Model pengukuran tingkat dimensi evaluasi akhir	69
6 Model pengukuran tingkat variabel evaluasi akhir	86
7 Diagram simple slope analysis <i>Change Readiness</i> (CRS) x <i>Corporate Sustainable Longevity</i> (CSL)	100
8 Diagram hasil pengolahan data pada hierarki AHP	128
9 Diagram <i>sensitivity</i> AHP	130

DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar pertanyaan kuesioner	151
2 Daftar pertanyaan wawancara AHP	157
3 Gambar model pengukuran tingkat dimensi evaluasi awal	164
4 Tabel <i>outer loading</i> indikator model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi awal	165
5 Tabel <i>outer loading</i> indikator model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi kedua	167
6 Tabel reliabilitas dan validitas kovergen model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi	169
7 Tabel Fornell dan Larcker model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi awal	170
8 Tabel Fornell dan Larcker model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi ketiga	171
9 Tabel HTMT model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi awal	172
10 Tabel HTMT model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat dimensi evaluasi keempat	173
11 Gambar model pengukuran tingkat variabel evaluasi awal	174
12 Tabel <i>outer loading</i> indikator model pengukuran (<i>outer model</i>) tingkat variabel evaluasi awal	174
13 Tabel reliabilitas dan validitas kovergen model pengukuran tingkat variabel	175
14 Tabel Fornell dan Larcker model pengukuran tingkat variabel	176



DAFTAR SINGKATAN

AHP	<i>Analytical Hierarchy Process</i>
ASMINDO	Asosiasi Industri Permebelan & Kerajinan Indonesia
BPS	Badan Pusat Statistik
CSL	<i>Corporate Sustainable Longevity</i>
CRS	<i>Change Readiness</i>
FIC	<i>Firm Innovation Capability</i>
FIT	<i>Family Involvement</i>
FPE	<i>Firm Performance</i>
GDP	<i>Gross Domestic Product</i>
KEMENPERIN	Kementerian Perindustrian
PDB	Produk Domestik Bruto
PLS	<i>Partial Least Squares</i>
PWC	<i>Price Waterhouse Cooper</i>
SCL	<i>Social Capital</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
SEM	<i>Structural Equation Modeling</i>
SWOT	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.